

Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah Melalui Qris Di Baznas Banyumas

Nur Halisah, Siti Ma'sumah

Manajemen zakat dan wakaf, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,

Korespondensi penulis: halisahnur69@gmail.com

Abstract. *The use of QRIS as a digital payment method in Indonesia has shown a positive trend since it started operating in 2020. In 2022, the number of people using QRIS increased by 92.5% from last year to reach 28.75 million. However, the existence of QRIS at BAZNAS Banyumas based on data obtained from BAZNAS Banyumas, muzakki are not yet interested in paying zakat through QRIS, in a year there are only 132 QRIS users, even though the use of QRIS transactions is intended nationally as an increasing transaction method. From an Islamic perspective, a person's interest in paying zakat, infaq, and alms is their desire as muzakki as a form of worship and social in accordance with the word of Allah SWT in QS At-Taubah verse 103. This study aims to analyze the influence of knowledge, religiosity, and perception of usefulness on the interest in paying zakat, infaq, and alms through QRIS at BAZNAS Banyumas. This study uses a quantitative research method. The primary data from this study were obtained using a nonprobability sampling technique with the drawing of research samples using purposive sampling. The population of this study was muzakki BAZNAS Banyumas with a total sample of 300 respondents. The data analysis techniques used in this study were multiple linear regression analysis and t-test, F-test and R²-test. The results of this study indicate that knowledge has a significant influence on the interest of muzakki in paying zakat, infaq, and alms through QRIS, religiosity has an insignificant influence on the interest in paying zakat, infaq, and alms through QRIS, and the perception of usefulness has a significant influence on the interest in paying zakat, infaq, and alms through QRIS. While the simultaneous results show that knowledge, religiosity, and perception of usefulness have an effect on the interest in paying zakat, infaq, and alms through QRIS.*

Keywords: *Knowledge, religiosity, perceived usefulness, interest in QRIS, zakat, infaq, alms.*

Abstrak. Penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran digital di Indonesia menunjukkan trend positif sejak beroperasi pada tahun 2020. Pada tahun 2022, jumlah masyarakat yang menggunakan QRIS meningkat 92,5% dari tahun lalu mencapai 28,75 juta. Namun, eksistensi QRIS di BAZNAS Banyumas berdasarkan data yang diperoleh dari BAZNAS Banyumas, para muzakki belum banyak peminat dalam membayar zakat melalui QRIS dalam pertahun hanya 132 pengguna QRIS padahal penggunaan transaksi QRIS ditujukan secara nasional sebagai metode transaksi yang meningkat. Dalam perspektif Islam minat seseorang membayar zakat, infak, dan sedekah merupakan keinginan mereka sebagai muzakki sebagai bentuk ibadah dan sosial sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS AtTaubah ayat 103. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan persepsi kegunaan terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS di BAZNAS Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan teknik nonprobability sampling dengan penarikan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Populasi dari penelitian ini yaitu muzakki BAZNAS Banyumas dengan total sampel sebanyak 300 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dan uji t, uji F dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS, religiusitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS, dan persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS. Sedangkan hasil secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, persepsi kegunaan, minat QRIS, zakat, infak, sedekah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di Indonesia meningkat sangat pesat mengingat jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar. Salah satunya pada industri keuangan yang kini menjadikan kehidupan lebih praktis dan mudah dengan hadirnya transaksi online tanpa bertatap muka secara langsung. Masyarakat yang biasanya menggunakan alat pembayaran tunai, sekarang terjadi perubahan menggunakan pembayaran non tunai dalam bertransaksi di berbagai aktivitas. Pembayaran non tunai yang sedang berkembang saat ini yakni uang elektronik. Berdasarkan statistik diwebsite Bank Indonesia, jumlah pengguna uang elektronik atau non tunai melalui transaksi online semakin meningkat setiap saat terutama pada generasi saat ini. Tersebar berbagai jenis layanan pembayaran aplikasi atau website secara digital Bank Indonesia sebagai lembaga yang berwenang menetapkan kebijakan moneter dan menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia terus berupaya mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung akselerasi ekonomi keuangan digital nasional termasuk melalui perluasan akseptasi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) sebagai standar QR Pembayaran dalam pembayaran berbagai transaksi ekonomikeuangan digital. (Tho'in & Andrian, 2021).

Pada era digitalisasi saat ini, uang elektronik yang digunakan masyarakat pada sistem transaksi pembayaran yaitu melalui teknologi QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard). QRIS jauh lebih praktis dan efisien karena pada saat kita berbelanja semua informasi transaksi harga dan tagihan akan merespon dengan cepat, sehingga sekarang QRIS menjadi banyak peminatnya dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan QRIS transaksi diseluruh aplikasi dari bank ataupun non bank dapat digunakan oleh masyarakat (Muhamad Arief Nugraha & Kurniawati Kurniawati, 2022).

Terdapat peningkatan di tahun 2022, dapat dilihat dari gambar di atas bahwa jumlah masyarakat yang menggunakan QRIS meningkat 92,5% dari tahun lalu mencapai 28,75 juta. Hal ini disebabkan dengan semakin banyaknya merchant QRIS seperti bank atau non bank yang sekarang terdapat layanan QRIS. QRIS sebagai transaksi pembayaran (digital payment) tidak hanya untuk transaksi pembelian barang atau jasa, QRIS juga bisa transaksi sosial zakat. Dengan menggunakan QRIS, menjadikan para muzakki dalam berzakat tidak perlu menggunakan uang tunai atau secara langsung dari tangan ke tangan akan tetapi bisa menggunakan non tunai cukup dengan pindai QR Code menggunakan aplikasi uang elektronik. Transaksi QRIS ini menjadikan para muzakki lebih mudah dalam berzakat, sedekah maupun infak dengan aman, cepat, dan nyaman utamanya dalam era digitalisasi sekarang ini (Ahdiat, 2023).

BAZNAS Banyumas mengelola zakat tidak hanya di offline akan tetapi ada yang berbasis secara digital pada pengumpulan zakat. Sistem digital yang digunakan di BAZNAS Banyumas yaitu pengumpulan zakat melalui QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard). Bank Indonesia telah mengembangkan QRIS, sebuah standarisasi dari sistem pembayaran QR code, untuk memungkinkan dalam mempercepat dan menjamin keamanan transaksi pembayaran digital melalui aplikasi. Peraturan Dewan Gubernur Nomor 21, yang mengatur penerapan QRIS dalam sistem pembayaran dengan

kode QR yang dapat digunakan oleh semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Pembayaran, dirilis oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 guna menetapkan pedoman untuk menggunakan QRIS (Amri, 2022).

BAZNAS Banyumas sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat turut serta mengambil langkah dalam upaya meningkatkan jumlah muzakki di Banyumas melalui penggunaan kode QRIS sebagai salah satu metode pembayaran berzakat di BAZNAS Banyumas. QRIS pada BAZNAS Banyumas mulai beroperasi tahun 2020. Namun eksistensi QRIS di BAZNAS Banyumas berdasarkan data yang diperoleh diatas dari BAZNAS Banyumas, bahwa jumlah para muzakki pengguna QRIS di BAZNAS Banyumas tahun 2023 belum banyak peminat dalam membayar zakat melalui QRIS dapat dilihat dari muzakki pengguna QRIS masih terbilang sedikit hanya 132 pengguna dalam tahun 2023 padahal penggunaan transaksi QRIS ditujukan secara nasional sebagai metode transaksi yang meningkat.

Tabel 1.1
Jumlah Pengguna QRIS Di BAZNAS Banyumas

Bulan	Pengguna
Januari	3
Februari	3
Maret	25
April	10
Mei	2
Juni	9
Juli	22
Agustus	4
September	2
Oktober	25
November	19
Desember	8
Jumlah	132

Lembaga amil zakat di tahun 2020 sebagian besar sudah mempunyai dompet digital atau Quick Response Indonesia Standard (QRIS). QR Code Indonesia Standard (QRIS) menurut bank Indonesia adalah sebuah pelayanan yang memiliki fungsi untuk pembayaran melalui media digital dengan uang elektronik. Dengan demikian fundraising zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS atau pembayaran non tunai. Sebagai upaya mengambil langkah untuk meningkatkan jumlah muzakki di Banyumas BAZNAS Banyumas sebagai salah satu lembaga amil zakat turut memakai QRIS sebagai salah satu metode pembayaran zakat. (Muhrahmi, 2022).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. (Sugiyono, 2022). Penelitian ini mendeskripsikan antara variabel X (pengetahuan, religiusitas, dan persepsi kegunaan) dan variabel Y (minat muzakki membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan melakukan pengamatan subjek yang dibutuhkan sehingga dapat mengumpulkan data dan informasi terkait. Dalam penelitian kuantitatif, validitas, reliabilitas, dan objektivitas menjadi kriteria utama dalam penelitian. Studi kasus penelitian ini merupakan tentang pengetahuan, religiusitas dan persepsi kegunaan (Riyanto, 2020).

Tempat penelitian dilaksanakan di BAZNAS Banyumas Jl. Masjid No.9, Purwokerto, Sokanegara, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115. Pada penelitian ini, peneliti melakukan survey di BAZNAS Banyumas dan populasi yang akan digunakan adalah muzakki BAZNAS Banyumas. Berdasarkan data dari BAZNAS Banyumas jumlah populasi dari penelitian ini terdapat 1.197 muzakki.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Metode ini ialah metode pengambilan sampel bersumber pada kriteria tertentu maupun dengan pertimbangan tertentu. Metode ini salah satu metode non probability sampling dimana metode pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan / peluang sama untuk tiap faktor ataupun anggota populasi buat diseleksi jadi sampel (Sugiyono 2017). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu dimana penentuan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yaitu muzakki di BAZNAS Banyumas. Karena jumlah populasi pada penelitian ini sudah diketahui, maka untuk menetapkan besarnya sampel menggunakan rumus slovin. Rumus slovin bertujuan untuk untuk mendapatkan estimasi jumlah sampel yang dapat mewakili populasi secara akurat. Semakin akurat hasil penelitian, maka semakin kecil batas kesalahan yang digunakan. Standar error yang digunakan adalah 5% dengan populasi BAZNAS Banyumas sebesar 1.197 muzakki.

Sumber data penelitian ini bersal dari sumber data primer dan sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah data observasi dan hasil wawancara dengan informan berjumlah tujuh orang. Sedangkan untuk sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari dokumen, jurnal, dan media-media yang berkaitan dengan minat muzakki zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS.

Pengumpulan data untuk melihat hubungan variabel dilakukan dengan menggunakan kuesioner linkert scale, (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3)

Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Sedangkan untuk pertanyaan informasi demografi menggunakan sistem pilihan berganda.

Penelitian ini menggunakan analisis yaitu dengan path analysis dengan menggunakan program SPSS. Menurut Robert D. Retherford, 1993 Path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono 2012).

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	rtabel	rhitung	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,113	0,303	VALID
	X1.2	0,113	0,366	VALID
	X1.3	0,113	0,183	VALID
	X1.4	0,113	0,576	VALID
	X1.5	0,113	0,592	VALID
	X1.6	0,113	0,626	VALID
	X1.7	0,113	0,704	VALID
	X1.8	0,113	0,615	VALID
	X1.9	0,113	0,595	VALID
	X1.10	0,113	0,587	VALID
	X1.11	0,113	0,661	VALID
	X1.12	0,113	0,647	VALID
Religiusitas (X2)	X2.1	0,113	0,461	VALID
	X2.2	0,113	0,438	VALID
	X2.3	0,113	0,454	VALID
	X2.4	0,113	0,495	VALID
	X2.5	0,113	0,527	VALID
	X2.6	0,113	0,526	VALID
	X2.7	0,113	0,550	VALID
	X2.8	0,113	0,529	VALID
	X2.9	0,113	0,554	VALID
	X2.10	0,113	0,565	VALID
Persepsi kegunaan (X3)	X3.1	0,113	0,697	VALID
	X3.2	0,113	0,633	VALID
	X3.3	0,113	0,733	VALID
	X3.4	0,113	0,680	VALID
	X3.5	0,113	0,748	VALID
	X3.6	0,113	0,757	VALID

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan hasil perhitungan uji validitas dari variabel Pengetahuan (X1) berjumlah 12 pertanyaan, religiusitas (X2) berjumlah 10 pertanyaan, variabel Persepsi kegunaan (X3) total 6 pertanyaan dan variabel Minat (Y) total 6 pertanyaan. Jika $r_{hitung} > 0,113$, maka $r_{tabel} < r_{hitung}$. Setelah itu, mampu

menyimpulkan setiap item untuk kuisioner terbukti valid, dan analisis mampu dilaksanakan selaras langkah berikutnya.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,780	0,60	Realiable
Religiusitas (X2)	0,683	0,60	Realiable
Persepsi Kegunaan (X3)	0,801	0,60	Realiable
Minat (Y)	0,742	0,60	Realiable

Berdasarkan analisis tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas penelitian ini memiliki nilai cronbach Alpha $> 0,06$ pada variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,780, variabel Religiusitas (X2) sebesar 0,683, variabel Persepsi Kegunaan (X3) sebesar 0,801 dan variabel Minat (Y) sebesar 0,742. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengujian hipotesis selanjutnya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		300
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93211483
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.032
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.690

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.3 menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov Smirnov diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,690 > 0,05$. Maka hasil uji ini menunjukkan data berdistribusi normal dan sudah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-smirnov.

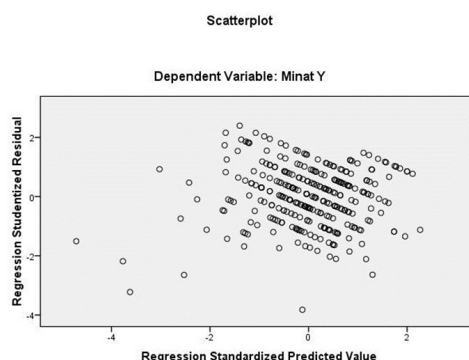
Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan X1	.895	1.117
	Religiusitas X2	.915	1.093
	Persepsi Kegunaan X3	.855	1.170

a. Dependent Variable: Minat Y

Berdasarkan analisis tabel 3.4, dapat diketahui bahwa nilai TOL (tolerance) untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,895, variabel Religiusitas (X2) sebesar 0,915, dan variabel Persepsi Kegunaan (X3) sebesar 0,855. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel lebih besar $> 0,10$. Kemudian untuk nilai VIF dari variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,117, variabel Religiusitas (X2) sebesar 1,093, dan variabel Persepsi Kegunaan (X3) sebesar 1,170. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan uji tabel 3.5 diatas titik menyebar dan tidak membentuk pola disekitar angka 0. Dapat disimpulkan tidak terjadi/ terbebas uji heteroskedastisitas.

Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.793	1.754	3.874	.000
	Pengetahuan X1	.175	.032	.277	.000
	Religiusitas X2	.045	.041	.055	.277
	Persepsi Kegunaan X3	.376	.050	.394	.000

a. Dependent Variable: Minat Y

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$
 $Y = 2,691 + 0,181X_1 + 0,049X_2 + 0,427X_3$
 Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah penjelasan tentang bagaimana variabel dependen dan variabel independen

berinteraksi satu sama lain: 1) Nilai konstanta (a) yang mampu adalah 6,793 bila nilai koefisien Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Persepsi Kegunaan (X3) dan Koefisien Minat (Y) adalah 6,793 satuan karena tidak ada peningkatan atau penurunan. 2) Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan (X1) Nilai koefisien (β_1) adalah 0,175 dari perhitungan linier berganda. Selain itu, dapat dianggap berdampak positif pada Minat (Y).

Ini menunjukkan bahwa jika Pengetahuan (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat (Y) akan meningkat sebesar 0,175 satuan, dengan asumsi bahwa variabel X2 dan X3 tidak berubah. 3) Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan (X1) Nilai koefisien (β_1) = 0,045 ditemukan dari perhitungan linier berganda. Selain itu, dapat dianggap berdampak positif pada minat (Y). Ini menunjukkan bahwa jika Religiusitas (X1) meningkat 1 satuan, sehingga Minat (Y) meningkat 0,045 satuan, melalui asumsi variabel X1 dan X3 konstan. 4) Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan (X1) Nilai koefisien (β_1) = 0,376 ditemukan dari perhitungan linier berganda. Selain itu, dapat dianggap berdampak positif pada minat (Y). Ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Kegunaan (X1) meningkat 1 satuan, sehingga Minat (Y) meningkat 0,376 satuan jika variabel X1 dan X2 tetap konstan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.793	1.754		3.874
	Pengetahuan X1	.175	.032	.277	5.467
	Religiusitas X2	.045	.041	.055	1.089
	Persepsi Kegunaan X3	.376	.050	.394	7.587

a. Dependent Variable: Minat Y

Berdasarkan tabel 3.7, untuk itu hasil uji parsial (t) sebagai berikut: 1) Uji t dalam Pengetahuan (X1) diketahui t hitung adalah 5,467 dan sig adalah 0,000. Mampu menunjukkan t hitung $5,467 > t$ tabel 1,650 melalui sig $0,000 < 0,05$, karenanya ditemukan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki, yang artinya H1 diterima. 2) Uji t dalam Religiusitas (X2) diketahui thitung adalah 1,089 dan nilai sig adalah 0,277, tanda negatif menunjukkan pengujian hipotesis dilaksanakan di sisi kiri. Hasilnya menunjukkan t perhitungan $1,089 < t$ tabel 1,650, dan sig $0,277 > 0,05$. Kesimpulan religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan pada minat muzakki, yang berarti H2 ditolak. 3) Hasil uji t dalam Persepsi Kegunaan (X3) didapat t hitung adalah 7,587 dan nilai sig adalah 0,000. Diketahui bahwa nilai t hitung $7,587 >$ dari t tabel 1,650 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, jadi kesimpulan adalah Persepsi Kegunaan berdampak positif dan signifikan pada minat muzakki, yang berarti H3 diterima.

Tabel 3.8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1204.632	3	401.544	46.237	.000 ^a
	Residual	2570.592	296	8.684		
	Total	3775.223	299			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan X3, Religiusitas X2, Pengetahuan X1

b. Dependent Variable: Minat Y

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 46,237 sedangkan Ftabel 2,64 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,237 > 2,64$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya variabel independen merupakan Pengetahuan, Religiusitas, dan Persepsi Kegunaan secara simultan berpengaruh positif pada variabel dependen merupakan minat muzakki.

Tabel 3.9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.312	2.94694

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan X3, Religiusitas X2, Pengetahuan X1

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan ada korelasi erat antara variabel bebas pengetahuan (X1). Ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi (R) 0,312, atau 31,2%, Religiusitas (X2), dan Persepsi Kegunaan (X3) dengan variabel yang diikat, misalnya Minat (Y). sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini misalnya kepercayaan, pendapatan, dan teknologi (Azwar, 2023) dan transparansi serta amanah (Munawar, 2022).

B. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu: 1. Pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS. 2. Religiusitas (X2) tidak berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS. 3. Persepsi kegunaan (X3) berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS. 4. Pengetahuan, religiusitas, dan persepsi secara simultan atau bersamasama berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS di BAZNAS Banyumas.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagi BAZNAS Banyumas diharapkan Meningkatkan Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan QRIS untuk zakat, infak, dan sedekah Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS. Oleh karena itu, BAZNAS Banyumas diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai kemudahan dan keamanan penggunaan QRIS untuk pembayaran zakat, infak, dan sedekah. Edukasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, baik media sosial, seminar, maupun kerja sama dengan lembaga keagamaan.
- b) Bagi para muzakki agar mengikuti sosialisasi, seminar, atau pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga amil zakat, masjid, atau lembaga keuangan syariah tentang penggunaan QRIS dalam membayar zakat, infak, dan sedekah.
- c) Bagi peneliti lainnya diharapkan perluasan variabel penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi minat membayar zakat, infak, dan sedekah melalui QRIS, seperti transparansi, kredibilitas, teknologi, dan kepercayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Dahlan, A. (19 C.E.). *Buku Saku Perzakatan*. In Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.
- Eduan, W. (2019). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education*, 44(4), 774–785. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Fadhila, S., Lie, D., Wijaya, A., & Halim, F. (2020). Pengaruh Sikap Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Mawar Balimbangan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 53–60. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.177>
- Faridho, M. Al, & Rini, D. W. S. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Sikap Dan Minat Sedekah Menggunakan Pembayaran Non Tunai. *J-PIPS*

(Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), 6(1), 40.
<https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7830>

- Fikri Izzuddin, F., & Kholilul Rohman, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengguna Media Sosial Membayar Zakat Infak Sedekah Non Tunai. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 540–550. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11250](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11250)
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245–266. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>
- Hadi, R., Akhmadi, S., & Pratiwi, P. H. (2022). Pengembangan Desain Laboratorium Zakat dan Wakaf pada Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (Studi Kasus Laboratorium POZAWA / Pondok Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 161–186. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i2.7029>
- Halimatusadiah, H., Nawawi, K., & Gustiawati, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki untuk Membayar Zakat Selama Pandemi Covid-19 Melalui Platform Media Online: Studi Kasus: Laz Al-Bunya. *ElMal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 774–782. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2067>
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Irawati, N., & Fitriyani, E. N. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>
- Islam, M. A., Saidin, Z. H., Ayub, M. A., & Islam, M. S. (2022). Modelling behavioural intention to buy apartments in Bangladesh: An extended theory of planned behaviour (TPB). *Heliyon*, 8(9), e10519. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10519>
- Masruroh, A. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). Skripsi, Salatiga(Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga), 43–61.
- Mubin, N., & Setyaningsih, S. (2020). Pengaruh Konten Radikal Terhadap Sikap Radikalisme (Analisis Berdasarkan Theory of Planned Behavior dari Ajzen dan Fishbein). *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(2), 181–201. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i2.9104>
- Muhamad Arief Nugraha, & Kurniawati Kurniawati. (2022). Strategi Pengumpulan Dana Zis Melalui Sistem Berbayar Nontunai QRIS Dalam Meningkatkan Minat Donatur Di Baznas Provinsi Bali. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 1(2), 38– 55. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v1i2.16>
- Munawar, R., J. Nst, Y. S., & Ridwan, M. (2022). Analisa Pengaruh Transparansi, Kredibilitas, Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Motivasi Membayar Zakat Dengan

- Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderating Di Laz Nurul Hayat Medan. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(1), 105–121.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Economic Education Analysis Journal Teakreditasi SINTA 5: Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Eeaj*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pebrina, E. T., Sasono, I., Hutagalung, D., Riyanto, R., & Asbari, M. (2021). Adopsi E-Commerce oleh Umkm di Banten: Analisis Pengaruh Theory Of Planned Behavior. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4426–4438. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1484>
- Safwan Amin. (2016). Pengantar Psikologi Umum. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Schedule, I., Travel, O. F., Expenses, O., Hancock, A. D., Formation, A. F., Armstrong, N., Le, F., Faso, B., Le, F., On, F., Le, L. L. L. P. L., Kone, I., Ou, I., Laquelle, I., Quelle, T., Scheme, N. G., Pizer, W. A., Weintraub, S., Formation, A. F., ... Gh, E. (2022). *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon> - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/ma laysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017
- Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi Wahyuni, A., Muthia Syahrani Hsb, R., & Latiful fatih, M. (2022). *VISA: Journal of Visions and Ideas*. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi, 2(2), 133.
- Sugiyanto, Endah Rahayu, N., & Lubna. (2023). Perilaku Investor dalam berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *JACFA : Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(1), 66–106. <http://journal.jacfa.id/index.php>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Tho'in, M., & Andrian, R. Y. (2021). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat , Infak dan Sedekah Pada Lembaga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1689– 1695.